

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut para pengambil keputusan di dalam dunia usaha untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk memajukan usahanya. Teknologi informasi dapat mendukung upaya seseorang atau suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas, saat ini teknologi informasi telah diterapkan secara terkomputerisasi. Penerapan teknologi informasi ini dapat dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data, serta dapat memberikan hasil yang optimal pada setiap keputusan yang di ambil. Adanya suatu sistem informasi dalam dunia usaha sangat berperan penting untuk meningkatkan kemajuan perusahaan itu sendiri.

Dengan dukungan sistem informasi yang baik, maka suatu organisasi atau perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan sistem terkomputerisasi sebagai alat bantu dan media pengolahan data berskala besar maupun dengan skala kecil terus dikembangkan dalam upaya untuk dapat melakukan pekerjaan yang lebih cepat, tepat dan *up to date*. Sistem informasi merupakan prosedur pengumpulan data dimana data diolah menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada penggunanya. Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai perusahaan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan saat ini adalah sistem informasi persediaan barang (Meisak, 2017).

Persediaan diartikan sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan bentuk investasi, keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan pada kemudian hari. Persediaan merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dagang, karena persediaan menentukan aktivitas operasi perusahaan (Mauluddin, 2018). Sama halnya dengan teknologi, jika suatu organisasi belum memanfaatkan teknologi, maka akan tertinggal oleh organisasi lain yang telah memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang memberikan banyak manfaat adalah teknologi informasi berbasis web .

Pada Optik Zal yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 01, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi ini dalam pengolahan data, pemeriksaan, konsultasi, dan penjualannya masih terdapat kekurangan. Terutama dalam persediaan stok lensa merupakan hal yang mendasar dalam menetapkan keunggulan yang kompetitif terlebih untuk jangka panjang. Pengelolaan persediaan stok lensa yang baik tentunya akan mempermudah dalam menembus persaingan pasar yang lebih ketat saat ini. Ketidaktersediaan persediaan stok lensa dapat mengakibatkan pelanggan berpindah ke optik lainnya.

Pengelolaan persediaan stok lensa yang saat ini sangat menyita waktu karena harus memeriksa persediaan stok lensa ke bagian penyimpanan lensa atau dengan melihat catatan data penjualan, sehingga mengakibatkan proses pengendalian persediaan lensa semakin sulit untuk dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba menuangkannya ke dalam sebuah Skripsi dengan judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN**

PERSEDIAAN STOK LENSA PADA OPTIK ZAL MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MySQL BERBASIS WEB”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang sedang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pengendalian persediaan sehingga dapat membantu pengendalian persediaan stok lensa pada Optik Zal ?
2. Apakah sistem informasi pengendalian persediaan dapat mencatat data transaksi penjualan dan pembelian stok lensa dengan cepat dan efisien ?
3. Bagaimana sistem informasi persediaan dapat menghasilkan laporan transaksi stok dengan cepat, tepat dan relevan ?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Sistem informasi pengendalian stok lensa pada Optik Zal dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Untuk pembuatan kode-kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP, dimana kode-kode tersebut nantinya dibuat untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mencatat data stok lensa dan data transaksi pembelian dan

penjualan stok lensa, sehingga dari data-data tersebut dapat disimpan pada database MySQL.

2. Sistem informasi pengendalian persediaan stok lensa ini mempunyai fitur untuk mencatat data transaksi pembelian dan penjualan stok lensa, sehingga dari pencatatan transaksi tersebut pihak gudang tidak perlu lagi cek stok ke gudang satu per satu, karena data stok lensa sudah langsung diperbaharui ketika transaksi penjualan dan pembelian dilakukan.
3. Perancangan informasi pengendalian persediaan stok lensa ini dapat mengelola data barang masuk dan keluar secara komputerisasi, sehingga data barang masuk akan tercatat dan otomatis langsung menambah data stok barang, begitu juga data penjualan otomatis akan mengurangi stok barang. Dengan semua pencatatan data stok sudah pada pada sistem informasi persediaan ini, maka nantinya akan tercipta sebuah laporan data stok barang berdasarkan kalkulasi penambahan stok barang masuk dan pengurangan stok barang ketika barang ada yang terjual. Dari kalkulasi tersebut maka laporan stok barang lebih cepat, tepat dan relevan

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah diperlukan untuk memberikan batas dari berbagai pendapat yang ada, adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan di Optik Zal Cabang Jambi.
2. Sistem yang dirancang khusus untuk mengelola pengendalian persediaan stok lensa.

3. *User* yang dapat mengakses sistem informasi pengendalian persediaan ini adalah admin dan pemilik dari Optik Zal.
4. Pembahasan ini tidak mencakup permasalahan keamanan yang bisa terjadi terhadap serangan dari *hacker* atau *cracker* terhadap sistem web ini dan *database* yang digunakan untuk tempat penyimpanan data program pada sistem ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang sebuah sistem pengendalian persediaan stok yang dapat diterapkan pada Optik Zal, yang dapat membantu karyawan dalam mengendalikan stok lensa pada Optik Zal.
2. Dengan penerapan sistem pengendalian persediaan stok barang ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi Optik Zal khususnya dalam pengendalian stok lensa dan pembuatan laporan stok lensa .
3. Penerapan sistem pengendalian persediaan stok lensa ini menggunakan sebuah *database* MySQL, dimana *database* tersebut dapat menyimpan data optik dengan aman dan dapat digunakan untuk proses yang dilakukan didalam sistem nantinya.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan ditulis secara lengkap dan masuk akal, barulah dibawahnya disertakan juga kegunaan penelitian dan skripsi yang akan dibuat ini. Kegunaan penulisan skripsi dapat ditulis bagi sumbangan keilmuan maupun bagi

kepentingan praktis. Adapun manfaat penelitian dapat di uraikan pada penjelasan berikut :

1.6.1. Manfaat Bagi Penulis

1. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan dalam hal pembuatan suatu program pengendalian persediaan stok berdasarkan ilmu yang didapatkan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang perancangan sistem dan program.

1.6.2. Manfaat Bagi Optik Zal

Dengan adanya aplikasi sistem informasi penggajian ini dapat membantu dan mempermudah karyawan untuk mendapatkan informasi tentang data stok barang, sehingga pihak Optik Zal dapat mengetahui stok lensa mana yang akan dilakukan pembelian terlebih dahulu.

1.6.3. Manfaat Bagi Kampus

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa produk suatu sistem yang dapat berguna bagi perusahaan.

1.7. Tinjauan Umum Organisasi

Sebelum memulai penelitian sebaiknya kita mengetahui tinjauan umum dari organisasi objek penelitian kita, dimulai dari sejarah, struktur organisasi sampai dengan visi misi organisasi. Tinjauan umum organisasi dapat kita lihat sebagai berikut :

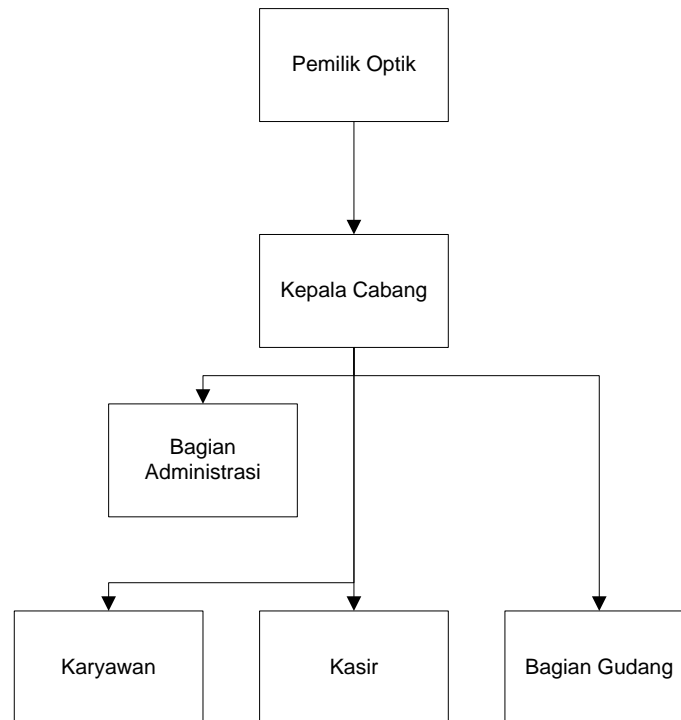
1.7.1. Sejarah Berdirinya Optik Zal Bangko, Jambi

Optik Zal Bangko, Jambi ini merupakan toko kacamata dan *softlens center* yang berdiri pada tahun 2010. Awalnya Optik Zal yang berada di jalan Jenderal Sudirman, Bangko, Jambi ini adalah cabang dari Padang. Optik Zal sendiri dimulai dari berjualan kaki lima di Pasar Raya Padang. Dengan menyasar pasar berbagai segmen masyarakat Optik Zal berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan berupa *range* produk terbaik sehingga pelanggan dapat memilih produk yang berkualitas sesuai dengan selera dan kebutuhan masing-masing. Seiring berjalannya waktu, Optik Zal berhasil mendirikan 15 Cabang yang tersebar di Sumatera Barat dan Jambi. Hingga kini Optik Zal telah menjadi salah satu unggulan untuk kacamata di Sumatera Barat.

1.7.2. Stuktur Organisasi

Dalam suatu organisasi pasti memiliki beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi, dalam beberapa orang tersebut juga memiliki beberapa tingkatan yang berbeda. Oleh karena itu struktur organisasi Optik Zal Jambi ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Struktur Organisasi Optik Zal Jambi



(Sumber : *Optik Zal Jambi, 2022*)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Dalam suatu organisasi pasti terdapat beberapa tingkatan atau jabatan yang berbeda, dari tingkatan dan jabatan tersebut juga memiliki tugas dan wewenang yang berbeda, berikut dijelaskan tugas dan wewenang dari karyawan Optik Zal Jambi :

1. Pemilik Optik

Orang bertanggung jawab dengan seluruh kegiatan organisasi dan memastikan semua pelayanan dapat dikerjakan baik oleh seluruh karyawan dan memastikan karyawan mendapatkan hak mereka masing-masing.

2. Kepala Cabang

Orang yang bertanggung jawab dengan keberlangsungan organisasi cabang Optik Zal Jambi dan memberikan laporan kepada pemilik optik disetiap hari dan bulannya.

3. Bagian Administrasi

Bagian administrasi mempunyai tugas yaitu untuk mencatat data-data konsumen baik konsumen umum maupun BPJS dan data tersebut nantinya di validasi sebelum melakukan pembelian barang.

4. Karyawan

Karyawan mempunyai tugas sebagai *frontliner* atau orang yang paling pertama yang melayani kebutuhan konsumen dan memastikan kebutuhan informasi untuk konsumen terpenuhi.

5. Kasir

Kasir memiliki tugas untuk menerima seluruh bentuk pembayaran dari konsumen dan memberikan bukti pembayaran kepada konsumen, juga bertanggung jawab membuat laporan pendapatan setiap harinya.

6. Bagian Gudang

Bagian gudang memiliki tugas untuk bertanggung jawab untuk melihat stok dari lensa kaca mata ataupun *frame* kaca mata.

1.7.4. Visi dan Misi

Visi dan Misi merupakan alasan utama dari terdirinya suatu organisasi atupun perusahaan

1.7.4.1. Visi

Menjadi Optik terbaik, terdepan dan terkemuka.

1.7.4.2. Misi

Memberikan pelayanan terbaik yang komprehensif dan eksklusif dengan produk terbaik untuk pelanggan disertai dengan ketulusan dan kejujuran dalam melayani pelanggan.